

**TINJAUAN ATAS PERSETUJUAN ANNEX ON AIR TRANSPORT SERVICES  
OF THE GENERAL AGREEMENT ON TRADE IN SERVICES TERKAIT  
KEDUDUKAN HAK ANGKUT DALAM PERDAGANGAN JASA**

**INTISARI**

**Oleh:**

**Rangga Atti Dhira<sup>1</sup> dan Irna Nurhayati<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk pertama menganalisis posisi terbaik bagi Indonesia, pro atau kontra atas wacana negosiasi hak angkut dalam kerangka GATS dalam proses evaluasi *Persetujuan Annex on Air Transport Services of The General Agreement on Trade in Services*. Kedua, menganalisis langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk mendukung posisi Indonesia dalam evaluasi *Annex on Air Transport Services of The General Agreement on Trade in Services*.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan metode kajian pustaka yang mengumpulkan, mengelompokkan, mengklarifikasikan dan mengolah data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier yang didukung oleh data primer berupa wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis yang bersifat kualitatif dan hasil penelitian kemudian diperoleh dengan menggunakan metode berpikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, posisi Indonesia seharusnya kontra atas wacana negosiasi hak angkut dalam kerangka GATS, dalam proses evaluasi *Annex on Air Transport Services of The General Agreement on Trade in Services*. Kedua, langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendukung posisi Indonesia dalam evaluasi *Annex* ini adalah analisis atas dampak yang mungkin ditimbulkan, melibatkan para pemangku kepentingan dalam penyusunan suatu peraturan, memprioritaskan kepentingan nasional serta mengutamakan pendekatan bilateral dalam melakukan kerja sama di bidang hak angkut dengan negara mitra wicara Indonesia.

**Kata Kunci:** Perdagangan Jasa, Jasa Angkutan Udara, Hak Angkut, GATS

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum, Tahun 2020.

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing.

**LEGAL REVIEW OF ANNEX ON AIR TRANSPORT SERVICES OF THE  
GENERAL AGREEMENT ON TRADE IN SERVICES RELATED WITH  
TRAFFIC RIGHTS POSITION IN TRADE IN SERVICES**

**ABSTRACT**

*by:*

***Rangga Atti Dhira<sup>1</sup> and İrna Nurhayati<sup>2</sup>***

*The aim of this research first is to analyze the best position for Indonesia, in favor or against the idea to include traffic rights to be negotiated in the GATS framework in the process of evaluation Annex on Air Transport Services of The General Agreement on Trade in Services. Secondly, to analyze what necessary steps should be done to support Indonesia positions in the process of evaluation Annex on Air Transport Services of The General Agreement on Trade in Services.*

*This research is normative legal research with a literature study method by means of collecting, classifying, clarifying, and processing all the secondary data such as primary, secondary, and tertiary of legal materials and supported by primary data which is an interview. The data then analyzed with a qualitative analysis method and the result of this research will be achieved through an inductive reasoning method.*

*The result of this research will show that first, Indonesian position should be against the idea to negotiate traffic rights under the GATS framework, in the process of the evaluation of Annex on Air Transport Services of The General Agreement on Trade in Services. Second, necessary step should be done to support Indonesia positions in the process of the evaluation of this Annex are to conduct an impact analysis study, involve related stakeholders in the process of drafting regulation, emphasize national interest and prioritizing bilateral approach when conducting traffic rights cooperation with Indonesian dialogue partners.*

***Keywords: Trade Services, Air Transport Services, Traffic Rights, GATS***

---

<sup>1</sup> Student of master's in UGM law study program, year 2020

<sup>2</sup> Student's supervisor.